



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Proses Evaluasi Pembelajaran Secara Daring pada Siswa Sekolah Dasar

Evi Nabila Romadhon¹, Mei Indra Dewi², Joko Setiyono³

^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

evinabilaromadhon@gmail.com

abstrak— Pendidikan saat ini sangat berperan penting untuk generasi muda pada masa depan yang akan datang. Dengan adanya Pendidikan masyarakat juga bisa membangun pondasi untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Dalam Pendidikan kita juga dapat melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui kemampuan belajar pada peserta didik. Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan wajib yang dimiliki semua insan dalam dunia pendidikan untuk proses pembelajaran. Karena sempat ada virus corona yang terjadi maka pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang dilakukan untuk mencakup materi dengan menggunakan media elektronik tanpa tatap muka langsung. Penelitian ini menggunakan metode studi Pustaka yang datanya diambil dari data sekunder. Dalam proses pengumpulan data peneliti mengacu pada teori Marry W. George dan menggunakan Teknik triangulasi data. Hasil dari penelitian ini mengaju pada proses evaluasi pembelajaran pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci— evaluasi pembelajaran, pembelajaran daring, siswa smp

Abstract - Education currently a very important role for the younger generation in the future. With the existence of public education can also build the foundation to reduce poverty and unemployment. In education we can also carry out learning evaluations to determine the learning abilities of students. Evaluation of learning is a mandatory activity that all people in the world of education have for the learning process. Because there was a corona virus that occurred, learning was carried out line. Online learning is e learning process that is carried out to cover material using electronic media without face-to-face meetings. This study uses the library study method in which the data is taken from secondary data. In the data collection process, the researcher refers to Mary W. George's theory and uses data triangulation techniques. The results of this study refer to the learning evaluation process for elementary school students.

Keywords - learning evaluation, online learning, junior high school students

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang harus dipenuhi oleh setiap hak anak maupun orang tua. Pendidikan bisa mencerdaskan peserta didik untuk memiliki ilmu pengetahuan, kreativitas dengan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota masyarakat dengan kepribadian yang bertanggung jawab (Istiadaning-sis, 2021). Pentingnya Pendidikan dengan membrantas kebodohan untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran yang ada pada bangsa Indonesia (Pristiwanti, 2022). Dalam proses pendidikan kita juga membutuhkan progres evaluasi untuk mencapai program yang akan dijalankan kedepannya dengan mengevaluasi hasil belajar peserta didik dengan kegiatan evaluasi pembelajaran (Suardipa, 2020).

Kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris "evaluation" yang memiliki arti value "nilai" (Rukajat, 2018). Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan wajib yang dimiliki semua insan dalam dunia pendidikan untuk proses pembelajaran (Wulan & Rusdiana, 2015). Dalam proses pembelajaran evaluasi sangat berperan penting untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai tujuan belajar yang telah ditetapkan untuk mencapai belajar siswa yang akurat, relevan, dan komprehensif (Metondang & Zulfikri, 2009).

Evaluasi pembelajaran juga harus dilakukan dalam bentuk tes atau soal agar guru tau sebagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran tersebut. Tidak hanya itu saja dalam proses evaluasi juga harus melakukan tes, pengukuran, penilaian dan evaluasi. Tes dapat diartikan sebagai suatu tugas untuk memperoleh informasi pada setiap butir tes (Ismail, 2019). Pengukuran adalah proses yang menentukan kuantitas sesuatu, dengan memerlukan alat bantu (Mahirah, 2017). Sedangkan penilaian adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa (Putri, dkk, 2022).

Evaluasi pembelajaran dapat kita lakukan untuk semua jenis kalangan seperti Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, bahkan sampai perguruan tinggi. Apalagi pada saat ada kabar virus corona banyak sekolah-sekolah tutup dan siswa-siswanya diliburkan. Dengan edaran libur dua minggu sampai diperpanjang satu tahun setengah. Pembelajaran masih tetap dilakukan dengan sistem daring dengan memanfaatkan teknologi yang kita punya. Akibat lock down pemerintah menerapkan sistem daring untuk pembelajaran dari rumah untuk melanjutkan pembelajaran (Anggraini, 2021). Sistem daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka langsung oleh guru tetapi hanya dilakukan secara online (Wahib, 2021). Tetapi dengan pembelajaran daring juga banyak orang tua yang mengeluh dengan terbatasnya kuota internet maupun jaringan (Khotijah, 2021).

Pembelajaran sekolah dasar juga menggunakan sistem daring (Dewi, 2020). Dengan menggunakan sistem daring siswa juga masih kesulitan menggunakan handphone karena tidak mempunyai alat komunikasi sendiri untuk melakukan

pembelajaran daring (Tampubollon, 2021). Banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring yang dapat mengakibatkan pembelajaran yang tidak stabil (Naziah, dkk. 2020).

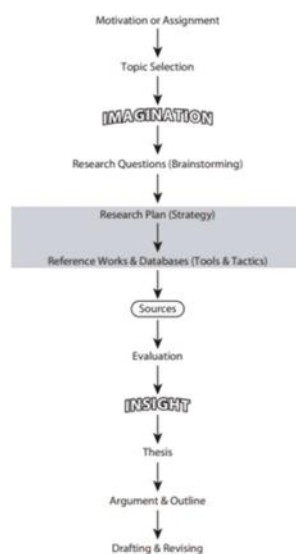
Berdasarkan apa yang telah dibahas diatas bahwa pembelajaran sistem daring dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang ada seperti handphone atau laptop. Pada sekolah dasar juga bisa keahambat pembelajarannya karena terbatasnya kuota internet ataupun sinyal yang tidak stabil. Orang tua pasti sangat berperan penting untuk membantu anaknya dalam pembelajaran daring karena untuk memantau anaknya agar mengikuti pembelajaran dengan baik dan tidak bermain game.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian studi Pustaka (*liberary research*). Studi Pustaka adalah sebuah penelitian dengan metode pengumpulan data dengan memahami literatur dalam penelitian (Adlini, dkk. 2022). Dalam penelitian ini kita dapat mengumpulkan data dari sumber artikel, buku dan jurnal (Tahmidaten & Krismanto, 2020) dengan menjabarkan bentuk kegiatan kepastakaan menggunakan kerangka teori yang didapat dari artikel dan buku (Zed, 2008).

Data penelitian ini menggunakan data sekunder dengan topik pembahasan proses evaluasi pembelajaran secara daring pada siswa sekolah dasar. Pembahasan ini dapat diambil dari buku dan artikel. Sistem daring pada kalangan anak sekolah dasar dapat menghambat pembelajaran karena terbatasnya kuota dan sinyal. Dalam proses pembelajaran berlangsung pendidik juga menggunakan proses evaluasi pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa pada proses pembelajaran berlangsung.

Peneliti ini menggunakan teori Marry W. George dengan sembilan langkah yang diterangkan dalam penjelasan sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah penelitian (George, 2018)

Langkah pertama yang dilakukan pada penelitian Marry W. George adalah: 1) pemilihan topik proses evaluasi pembelajaran daring yang dilakukan pada sekolah dasar, 2) peneliti membuat konsep sistem daring pada proses evaluasi pembelajaran, 3) peneliti harus menyusun pertanyaan dan jawaban untuk mengetahui kemampuan siswa pada proses evaluasi pembelajaran, 4) strategi yang dilakukan dengan cara menganalisis kemampuan belajar, 5) peneliti dapat mencari referensi dari buku dan artikel jurnal, 6) mengidentifikasi referensi sesuai topik, 7) setelah mengidentifikasi data peneliti juga harus menganalisis sumber referensi agar benar-benar sesuai dengan topik, 8) evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara daring, 9) menyusun kesimpulan pada proses evaluasi pembelajaran secara daring pada siswa sekolah dasar.

Pada validasi data, penulis menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan proses pengumpulan data yang dapat menggabungkan data dari beberapa sumber seperti buku dan artikel jurnal. Pengumpulan data menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode ini dilakukan dengan pengumpulan data satu ke data yang lainnya untuk mencapai tujuan yang sama (Bachri, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan saat ini sangat berperan pada kehidupan baik anak kecil maupun orang tua. Karena Pendidikan adalah sebuah pondasi untuk mencerdaskan calon-calon generasi baru dalam melakukan sebuah aktivitas. Pendidikan juga sangat berperan dalam mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi kepribadian yang bertanggung jawab dan lebih maju. Pendidikan juga dapat untuk membrantas kebodohan seseorang dengan mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Dalam

Pendidikan kita juga memerlukan sebuah evaluasi untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dengan kegiatan evaluasi pembelajaran.

Kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris "evaluation" yang memiliki arti value "nilai" (Rukajat, 2018). Evaluasi pembelajaran adalah hasil dengan mengukur kegiatan yang telah terencana untuk mengetahui seberapa kemampuan belajar dalam proses pembelajaran yang berlangsung untuk memperoleh hasil akhir atau kesimpulan dalam proses pembelajaran tersebut (Thoha, 1990). Evaluasi juga dapat mengumpulkan sebuah data, menganalisis data, untuk mengetahui peserta didik dalam tahap pembelajaran agar dipandang bisa memenuhi sebuah tujuan pengetahuan dalam proses pembelajaran (Ainin, 2006). Dalam evaluasi kita juga dapat mengetahui proses karakteristik sebuah individu agar peserta didik untuk lebih giat belajar (Gronlount, 1985).

Evaluasi pembelajaran juga dapat dilakukan dalam bentuk tes, pengukuran dan penilaian. Tes dapat diartikan sebagai suatu tugas untuk memperoleh informasi pada setiap butir tes (Ismail, 2019) dan pengukuran adalah proses yang menentukan kuantitas sesuatu, dengan memerlukan alat bantu (Mahirah, 2017). Sedangkan penilaian adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa (Putri, dkk, 2022). Dalam evaluasi pembelajaran pendidik juga melakukan pembelajaran daring yang dilakukan untuk memenuhi target karena pada masa itu terjadi masalah pada masyarakat, yang dimana masyarakat merasa takut dan khawatir pada fase dimana banyak penyakit yang membuat kita menjadi sakit. Penyakit itu disebabkan karena adanya virus corona dimana banyak sekolah-sekolah diliburkan.

Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang dilakukan untuk mencakup materi dengan menggunakan media elektronik tanpa tatap muka langsung dan dilakukan secara formal maupun informal. Pembelajaran formal dapat dilakukan dengan silabus, kurikulum, mata pelajaran dan tes yang sudah diatur dengan jadwal yang telah disusun dan disepakati oleh pihak tertentu (Budhayanti, 2021). Metode berbasis teknologi ini dapat dilakukan untuk mempermudah peserta didik memperoleh informasi yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran (Cahyani, dkk. 2020). Pembelajaran daring ini bertujuan untuk penyelenggaraan program berbasis elektronik dengan menjangkau target peminat yang lebih luas (Bifaqih & Qomarudin, 2015).

Pembelajaran daring yang dilakukan semenjak adanya covid 19 pada masa itu sekolah-sekolah menerapkan sistem belajar online dengan menggunakan alat elektronik dengan memanfaatkan google form, classroom dan masih banyak lagi. Tetapi dengan diterapkan metode itu banyak anak yang kurang perhatian karena terbatasnya sosialisasi bersama temannya dan lingkungan, dengan pembelajaran itu anak merasa bosan dan emosionalnya kurang komperatif apalagi anak yatim piatu yang kasih sayangnya kurang didapat dari keluarganya, anak merasa sedih rindu

Bersama guru dan temannya (Antara & Prima, 2020). Namun dengan penggunaan media elektronik bukan artinya tidak ada masalah, banyak kendala yang membuat aktivitas terganggu seperti: 1) keterbatasan informasi pada guru, 2) siswa merasa rugi karena keterbatasan penilaian (Sari, dkk. 2021).

Para orang tua juga berpendapat bahwa pembelajaran daring tidak efektif karena anak harus dalam pantauan orang tua agar tidak terjerumus hal yang salah. Biasanya orang tua hanya melihat grup WA lalu dikerjakan soal dikirim, dan tidak memberi tahu anaknya. Hambatan tersebut dengan orang tua yang sibuk bekerja tanpa melihat perkembangan anaknya apalagi anak sekolah dasar yang masih dipantau dengan teliti perkembangannya, karena masa dimana anak tumbuh berkembang. Anak sekolah dasar diadakan metode sistem daring juga membuat dia kurang pengalaman dan beradaptasi dengan lingkungan.

Dalam pembelajaran daring biasanya orang tua juga merasa terbebani karena terhambatnya sinyal dan kuota internet karena tidak ada subsidi internet dari pihak sekolah. Anak juga merasa bosan dirumah karena menunggu pembelajarannya selesai tidak bisa bermain dengan teman-temannya dan informasi pembelajaran yang didapat juga sangat terbatas. Tidak bisa melakukan tatap muka langsung dengan guru dan guru kesulitan untuk mengevaluasi terhadap peserta didik. Tetapi dengan pembelajaran daring ini yang dilakukan juga bisa mengurangi dampak penyakit yang disebabkan virus corona tersebut, sehingga peserta didik bisa belajar dari rumah untuk menaati peraturan yang dilakukan oleh pemerintah.

Metode ini dilakukan juga memiliki kelebihan seperti akses lebih mudah cukup dengan menggunakan media elektronik kita sudah bisa melakukan pembelajaran, biaya bisa terjangkau karena tidak mengeluarkan uang untuk uang saku atau mengeluarkan uang untuk ikut les di bimbel .

Jadi, proses evaluasi pembelajaran secara daring pada sekolah dasar dilakukan untuk mengetahui proses belajar siswa pada masa pembelajaran tertentu sehingga guru bisa mengetahui kemampuan siswa dan target yang sudah direncanakan.

SIMPULAN

Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan wajib yang dimiliki semua insan dalam dunia pendidikan untuk proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran evaluasi sangat berperan penting untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai tujuan belajar yang telah ditetapkan untuk mencapai belajar siswa yang akurat, relevan, dan komprehensif. Evaluasi pembelajaran juga dapat dilakukan secara tatap muka maupun dengan daring. Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang dilakukan untuk mencakup materi dengan menggunakan media elektronik tanpa tatap muka langsung dan dilakukan secara formal maupun informal. Pembelajaran formal dapat dilakukan dengan silabus, kurikulum, mata pelajaran dan tes yang sudah diatur dengan jadwal yang telah disusun dan disepakati oleh pihak tertentu.

DAFTAR REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. Doi <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Anggraini, M., Kasiyun, S., Mariati, P., & Sunanto, S. (2021). Analisis keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tematik melalui daring pada masa pandemi Covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3010-3019. Doi <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1223>.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Jurnal teknologi pendidikan*, 10(1), 46-62. Retrieved from: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/139619>.
- Budhayanti, C. I. S., & Praba, L. N. (2021). Pelatihan strategi pembelajaran daring bagi guru-guru di SDN O1 dan O5 Pluit. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1170-1180. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7772>.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61. Doi <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.
- Elis Ratna Wulan, E., & Rusdiana, A. (2015). Evaluasi pembelajaran. Retrieved from: <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/2336>.
- Ernawati, Y., & Ernawati, Y. (2022). Problematik pembelajaran daring mata kuliah bahasa Indonesia. *Universitas Bina Dharma*. Retrieved from: <http://eprints.binadarma.ac.id/id/eprint/11171>.
- Fachri, M. (2018). Urgensi evaluasi pembelajaran dalam pendidikan. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 64-68. Doi <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i1.758>.
- Hasanudin, C., Subyantoro, S., Zulaeha, I., & Pristiwati, R. (2021, December). Strategi menyusun bahan ajar inovatif berbasis mobile learning untuk pembelajaran mata kuliah keterampilan menulis di abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 4, No. 1, pp. 343-347). Retrieved from: <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/902>.
- Ismail, M. I. (2019). *Asesmen dan evaluasi pembelajaran*. Makasar, Indonesia: Cendekia Publisher.
- Istiadaningsih, D., Adisel, A., & Fitriana, S. (2021). Peran orang tua dalam mensukseskan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di kelas III sekolah dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(1), 22-30. Doi <https://doi.org/10.31539/joes.v4i1.2024>.
- Khotijah, S., Rahayu, D. W., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Analisis persepsi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2834-2846. Doi <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1003>.

- Kusuma, W. S., & Sutapa, P. (2020). Dampak pembelajaran daring terhadap perilaku sosial emosional anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1635-1643. Doi <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>.
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dan akibat memanipulasinya. *Bintang*, 2(2), 244-257. <https://doi.org/10.36088/bintang.v2i2.986>.
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2). Doi <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4269>.
- Matondang, Z. (2009). Evaluasi pembelajaran. Retrieved from: <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/1600>.
- Naziah, S. T., Maula, L. H., & Sutisnawati, A. (2020). Analisis keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring pada masa covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(2), 109-120. Retrieved from: <https://media.neliti.com/media/publications/438304-none-f0ca9c84.pdf>.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. Doi <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.
- Putri, H., Susiani, D., Wandani, N. S., & Putri, F. A. (2022). Instrumen penilaian hasil pembelajaran kognitif pada tes uraian dan tes objektif. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 139-148. Doi <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i2.2649>.
- Rukajat, A. (2018). *Teknik evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta, Indonesia: Deepublish.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-100. Doi <https://doi.org/10.55115/widyacarya.v4i2.796>.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan budaya membaca di Indonesia (Studi pustaka tentang problematika & solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33. Doi <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>.
- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125-3133. Doi <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1291>.
- Tamba, J. J., & Santi, D. E. (2021, June). Efikasi diri dengan stres akademik siswa sma selama pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. In *Seminar Nasional Psikologi UM* (Vol. 1, No. 1, pp. 136-142). Retrieved from: <http://conference.um.ac.id/index.php/psi/article/view/1135>.

Wahib, A. (2021). Peran orang tua dalam membimbing anak belajar daring selama pandemi covid 19. *Jurnal paradigma*, 12(1), 107-117. Retrieved from: <https://www.staimmgt.ac.id/wp-content/uploads/2021/12/5.-PERAN-ORANG-TUA-DALAM-MEMBIMBING-ANAK.pdf>.